

Nur Kulsum

Dosen Pembimbing

NIM. 17134530026

Dr. M. Hasinuddin, S.Kep., Ns., M.Kep

Program Studi DIII Analisis Kesehatan

NIDN. 0723058002

GAMBARAN KADAR ALBUMIN PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA

ABSTRAK

Gagal ginjal kronik (GGK) adalah penurunan fungsi ginjal secara progresif sehingga tidak dapat mempertahankan hemostasis dalam tubuh dengan kejadian yang terus meningkat. Pasien yang terdiagnosis gagal ginjal kronik (GGK) harus menjalani hemodialisa untuk membersihkan toksik dalam tubuhnya. Komplikasi dari gagal ginjal kronik (GGK) salah satunya adalah turunnya kadar albumin.

Teknik sampling yang digunakan adalah dengan pengambilan literature reiview menggunakan 5 jurnal penelitian terpilih yang dilakukan di Laboratorium Stikes Ngudia Husada Madura dari bulan November 2019 sampai bulan Agustus 2020.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan literature riview didapatkan hasil yaitu pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa sebelum dan sesudah rata-rata memiliki albumin yang menurun dan normal. Sedangkan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa selama ≤ 1 tahun memiliki kadar albumin yang tidak normal dikarenakan tiadak memahami tentang diit pada pasien, sedangkan pasien yang menjalani hemodialisa > 1 tahun rata-rata memiliki kadar albumin yang normal. Berdasarkan 5 jurnal yang terpilih didapatkan hasil albumin pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa rata-rata memiliki albumin retan menurun dan normal.

Kata Kunci : *Albumin, Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisa*